

**Ayu Kharisma Kartikasari, 2015, Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid Terprenilasi dari Kulit Batang *Erythrina ovalifolia* Roxb serta Uji Aktivitas Antimalaria Terhadap *Plasmodium falciparum*. Skripsi ini dibawah bimbingan Tjitjik Srie Tjahjandarie, Ph.D dan Dr. Mulyadi Tanjung, M.S. Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga.**

---

---

## ABSTRAK

*Erythrina* merupakan salah satu famili dari *Leguminosae*. Berdasarkan penelitian sebelumnya, senyawa metabolit sekunder pada *Erythrina* antara lain terpenoid, aril propanoid, stilbenoid, flavonoid dan alkaloid yang memiliki aktivitas biologi sebagai antimalaria, antitumor, antikanker, antioksidan dan antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid terprenilasi dari kulit batang *Erythrina ovalifolia* Roxb. Senyawa hasil isolasi dilakukan pemurnian menggunakan teknik kromatografi, yaitu kromatografi cair vakum, kromatografi kolom tekan dan kromatografi radial. Diperoleh dua senyawa flavonoid terprenilasi yaitu lupinifolin (**1**) dan alpinum isoflavon (**2**). Penentuan struktur senyawa hasil isolasi dilakukan berdasarkan metode spektrofotometri meliputi analisis UV, IR, HRESIMS, <sup>1</sup>H dan <sup>13</sup>C-NMR serta NMR 2D (HMQC dan HMBC). Uji aktivitas antimalaria terhadap *Plasmodium falciparum* memperlihatkan nilai IC<sub>50</sub> lupinifolin (**1**) sebesar 0,82 µg/ml yang dikategorikan sangat potensial.

**Kata kunci:** Lupinifolin, alpinum isoflavon, *Erythrina ovalifolia* Roxb, antimalaria, *Plasmodium falciparum*.